



**GAMBARAN PENGETAHUAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA PUTRI
DI SMP N 2 UNGARAN**

ARTIKEL

**Oleh
YOLANDA PRITA SARI
NIM. 030217A160**

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul:

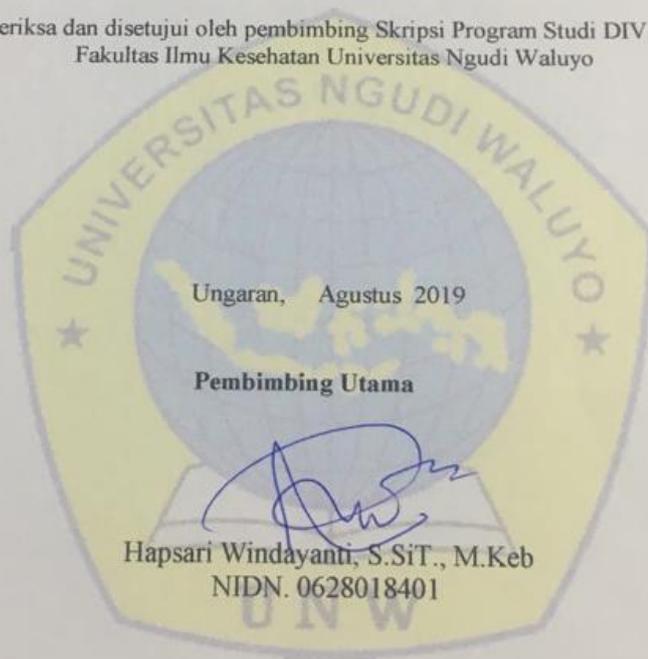
**GAMBARAN PENGETAHUAN PEMERIKSAN PAYUDARA SENDIRI
(SADARI) PADA REMAJA PUTRI DI SMP N 2 UNGARAN**

Disusun oleh:

YOLANDA PRITA SARI

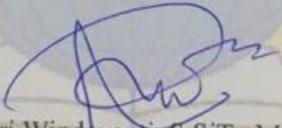
NIM : 030217A160

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Skripsi Program Studi DIV Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo



Ungaran, Agustus 2019

Pembimbing Utama


Hapsari Windayanti, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0628018401

“GAMBARAN PENGETAHUAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA PUTRI DI SMP N 2 UNGARAN “

Yolanda Prita Sari¹, Hapsari Windayanti², Ari Widyaningsih³

Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Ngudi Waluyo

ypritasari@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara adalah kanker yang kejadiannya bermula dari pertumbuhan sel-sel yang abnormal dan terus berkembang dan membentuk benjolan dipayudara. Kanker payudara ini dapat dicegah dengan cara mendeteksi secara awal dengan melakukan praktik SADARI. Wawancara kepada 15 siswi tentang SADARI hanya 4 siswi yang mengetahui tentang SADARI tetapi belum pernah mempraktekkan. Menurut informasi di SMP N 2 Ungaran belum pernah ada penyuluhan cara mendeteksi dini kanker payudara.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di SMP N 2 Ungaran pada bulan Juli 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 siswi remaja putri, dengan teknik pengambilan penelitian yaitu *proportionate random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji analisis data menggunakan analisa *univariate* untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil : Pengetahuan remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan kategori baik sebanyak 49 responden (65,3%), pengetahuan tentang tujuan (SADARI) pada kategori kurang sebanyak 50 responden (66,7%), pengetahuan tentang waktu pemeriksaan (SADARI) pada kategori cukup sebanyak 36 responden (48,0%), pengetahuan tentang cara (SADARI) pada kategori baik sebanyak 56 responden (74,7%), dan pengetahuan tentang cara (SADARI) pada kategori cukup sebanyak 57 responden (76,0%)

Kesimpulan : Pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungarandengan kategori baik.

Saran : Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi tidak hanya untuk remaja putri akan tetapi pada usia dewasa.

Kata Kunci : Pengetahuan, pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Keperpustakaan : 32 pustaka (2009-2018)

**“DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF BREAST-EXAMINATION
(BREAST SELF-EXAM) AMONG FEMALE STUDENTS IN
UNGERAN 2 JUNIOR HIGH SCHOOL”**

Yolanda Prita Sari¹, Hapsari Windayanti², Ari Windyaningsih³

D IV of Midwifery Study Program, Healty Science Faculty

Universitas Ngudi Waluyo

ypritasari@gmail.com

ABSTRACT

Background : Breast cancer is a cancer that causes it to start from the growth of abnormal cells and continues to develop and form lumps in the breast. This breast cancer can be prevented by protecting by practicing BSE. Interviews with 15 female students about BSE were only 4 students who knew about BSE but had never been practiced. According to information in SMP N 2 Ungaran there has never been counseling on how to protect breast cancer early.

Purpose : The purpose of this study is to describe the of knowledge, of BSE among female students in Ungaran 2 Junior High School.

Method: This study uses a quantitative descriptive design. This research was conducted at Ungaran 2 Middle School in July 2019. The sample used in this study was 75 female students taken by proportional random sampling. The instrument used in this study was a questionnaire. The method of collecting data uses primary and secondary data. Univariate processing to see frequency distribution and percentage

Research Results: From the results of the study found the knowledge of adolescents about breast self-examination (BSE) with a good category of 49 respondents (65.3%), knowledge of goals (BSE) in the category of less than 50 respondents (66.7%), knowledge about examination time (BSE) in the sufficient category as many as 36 respondents (48.0%), knowledge of methods (BSE) in the good category as many as 56 respondents (74.7%), and knowledge about methods (BSE) in the sufficient category as many as 57 respondents (76.0%).

Conclusion: The conclusion obtained from the results of this study is the knowledge of breast self-examination (BSE) in young women in Ungaran Middle School 2 in the good category.

Suggestion: It is suggested that the further research cover not only young women but also adult women

Keywords: knowledge, Breast Self-Examin (BSE)

Literature: 32 references (2009-2018)

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, angka kejadian kanker payudara di Indonesia diperkirakan terdapat 61.682 orang menderita kanker payudara. Angka kejadian kanker tertinggi di Indonesia terjadi pada perempuan yaitu kanker payudara. Resiko kanker payudara meningkat sesuai bertambahnya usia bahkan usia muda tidak menjamin aman dari kanker payudara. Berdasarkan riskesdas (2013), jumlah penderita kanker terbanyak adalah Jawa Tengah sebesar 68.638 orang. Sedangkan penderita kanker terbanyak adalah kanker payudara dengan jumlah penderita kanker payudara di provinsi Jawa Tengah sebesar 11.511 orang (Depkes RI, 2015).

Penyakit kanker merupakan masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2013) dalam Depkes RI (2015), insidens kanker pada tahun 2008 sampai 2012 mengalami peningkatan dari 12,7 juta kasus meningkat menjadi 14,2 juta kasus. Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia setelah penyakit kardiovaskular. Pada tahun 2030 diperkirakan insidens kanker akan meningkat mencapai 26 juta orang dan sebanyak 17 juta orang meninggal akibat kanker. Kematianter banyak yang disebabkan oleh kanker adalah perempuan. Jenis kanker yang paling umum terjadi di Indonesia adalah kanker payudara 14,08%, kanker paru-paru 9,97%, kanker kolorektal 7,98%, kanker servik 6,01%, dan kanker prostat 3,92% (Globacan, 2018).Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Globacan, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan April 2019 di SMP N 2 Ungaran tentang pemeriksaan SADARI, belum pernah ada mahasiswi kesehatan yang melakukan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang SADARI di SMP N 2 Ungaran. Ada kurang lebih dari hasil wawancara kepada 15 siswi tentang SADARI hanya 4 siswi yang mengetahui tentang SADARI tetapi belum pernah mempraktekkan, penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang SADARI dan dari keempat siswi ini masih belum mengetahui sadari dilakukan kapan, payudara dalam keadaan apa, dan gejala bila terdapat kanker di payudara. Menurut informasi guru bimbingan konseling (BK) bahwa di SMP N 2 Ungaran belum pernah ada yang melakukan penyuluhan mengenai cara mendeteksi dini kanker payudara dari pihak tenaga kesehatan. Kurangnya peran serta pihak tenaga kesehatan dalam memberikan reproduksi pada SMP N 2 Ungaran dan siswa SMP N 2 Ungaran belum mempunyai pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri sehingga siswa SMP N 2 Ungaran.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran?

METODE PENELITIAN

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini seluruh remaja putri kelas VIII dan XI di SMP N 2 Ungaran, sebanyak 75 prang. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini seluruh remaja putri di SMP N 2 Ungaran. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *Propotional random sampling*. Alat pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2019 dengan jumlah 20 responden, untuk mengetahui validitas item dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus "*product moment correlation*" SPSS dengan perolehan hasil soal yang yang valid sebanyak 27 soal.

HASIL PENELITIAN

1. Pengetahuan tentang pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran.

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran.

Pengertian	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	5	6,7
Cukup	21	28,0
Baik	49	65,3
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan tentang pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran pada kategori baik sebanyak 49 responden (65,3%).

2. Pengetahuan tentang tujuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran.

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang tujuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran.

Tujuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	50	66,7
Cukup	25	33,3
Baik	0	0,0
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan tentang tujuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran pada kategori kurang sebanyak 50 responden (66,7%).

3. Pengetahuan tentang waktu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran.

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang waktu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran.

Waktu	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	14	18,7
Cukup	36	48,0
Baik	25	33,3
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan tentang waktu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran pada kategori cukup sebanyak 36 responden (48,0%).

4. Pengetahuan tentang cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran.

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran.

Cara Pemeriksaan Sadari	Frekuensi	Persentase (%)
-------------------------	-----------	----------------

Kurang	5	6,7
Cukup	14	18,7
Baik	56	74,7
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan tentang cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran pada kategori baik sebanyak 56 responden (74,7%).

5. Pengetahuan tentang pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran.

Tabel 4. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	9	12,0
Cukup	57	76,0
Baik	9	12,0
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan tentang cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran pada kategori cukup sebanyak 57 responden (76,0%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan dari 75 responden yang memiliki pengetahuan pada kategori kurang sebanyak 9 responden (12,0%), pengetahuan cukup sebanyak 57 responden (76,0%), dan pengetahuan baik 9 responden (12,0%). Hal ini berarti pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMP N 2 Ungaran dalam kategori cukup.

Hal ini sejalan dengan penelitian Risa (2016), tentang gambaran pengetahuan dan informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK 6 Aisyah Palembang yang menunjukkan bahwa dari 64 responden (65,3%) dengan kategori kurang, dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asfriyani (2010), tentang Gambaran pengetahuan remaja putri di SMA 6 Malang, yang menunjukkan bahwa dari 80 responden ada 60% responden memiliki pengetahuan kurang.

Hal ini didukung dari hasil penelitian Ozgul (2018), menunjukkan bahwa remaja tidak mengetahui mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebanyak (98,5%). Ada kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang resiko kanker payudara dan manfaat deteksi dini. Dengan hal ini pihak tenaga kesehatan juga berperan dalam mengembangkan dan memberikan informasi program perawatan kesehatan payudara yang efektif dan membantu remaja putri untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang baik.

Menurut *Mayo Foundation for Medical Education and Research* (2005) yang mengemukakan bahwa pemeriksaan payudara pada remaja, segera ketika mulai pertumbuhan payudara sebagai gejala pubertas. Pada wanita muda, agak sedikit sulit karena payudara mereka masih berserabut (*fribous*), sehingga dianjurkan sebaiknya mulai melakukan SADARI pada usia remaja karena pada umumnya pada usia tersebut jaringan payudara sudah terbentuk sempurna. Wanita sebaiknya melakukan SADARI sekali dalam satu bulan.

1. Pengetahuan Tentang Pengertian SADARI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam kategori baik sebanyak 49 responden (65,3%). Dari pengetahuan responden yang paling banyak menjawab benar tentang pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yaitu pada item no 1 dengan pertanyaan “SADARI adalah pemeriksaan payudara sendiri” karna siswi telah mendapatkan informasi tentang sadari.

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah cara termudah dan termurah untuk mengetahui adanya benjolan yang kemungkinan besar bisa berkembang menjadi kanker. Tindakan ini mudah, murah, cepat, dan efektif untuk semakin mengenal dan menyadari jika terdapat suatu hal yang tidak normal (Savitri, 2015).

2. Pengetahuan Tentang Tujuan SADARI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan remaja putri tentang tujuan SADARI di SMP N 2 Ungaran paling banyak dalam kategori kurang sebanyak 50 responden (66,7%). Dari pengetahuan responden yang paling banyak menjawab salah tentang tujuan SADARI yaitu pada no 14 dengan jumlah 50 responden dengan pertanyaan “pemeriksaan SADARI sebagai langkah antisipasi secara individu terhadap serangan kanker payudara”

Secara umum tujuan pemeriksaan payudara sendiri dilakukan untuk mengetahui adanya kelainan pada payudara sejak dini, sehingga diharapkan kelainan-kelainan tidak ditemukan pada stadium lanjut yang pada akhirnya akan membutuhkan pengobatan yang rumit dan panjang dengan biaya yang mahal. Selain itu adanya perubahan yang melibatkan gangguan pada payudara dapat mempengaruhi diri penderita.

3. Pengetahuan Tentang Waktu Melakukan SADARI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan remaja putri tentang waktu melakukan SADARI di SMP N 2 Ungaran paling banyak dalam kategori cukup sebanyak 36 responden (48,0%). Dari pengetahuan responden yang paling banyak menjawab cukup tentang waktu melakukan SADARI yaitu pada no 21 dengan jumlah 36 responden dengan pertanyaan “SADARI dianjurkan untuk dilakukan secara rutin tiap bulan sehingga siswi juga dapat mendeteksi sedini mungkin terjadinya kanker payudara.

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pemeriksaan payudara setiap wanita. Pemeriksaan payudara sendiri dilakukan setiap 1 bulan sekali dan dapat menjadi instrumen penapisan yang efektif untuk mengetahui lesi payudara dan waktu yang terbaik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah hari terakhir masa haid 7-10 hari setelah haid (Intan, 2012).

4. Pengetahuan Tentang Cara Melakukan SADARI

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan remaja putri tentang cara melakukan SADARI di SMP N 2 Ungaran paling banyak dalam kategori baik yaitu 56 responden (74,7%). Dari pengetahuan responden yang paling banyak menjawab baik tentang cara melakukan SADARI pada no 26 dengan jumlah responden 56 responden dengan pertanyaan “SADARI dapat dilakukan dengan berbagai macam cara”.

Salah satu hal yang penting dalam menjaga kesehatan payudara adalah dengan cara mewaspadaai payudara dari segala kelainan, terutama yang berkaitan dengan benjolan pada payudara. Umumnya kanker payudara biasanya ditemukan pada stadium lanjut akibat kelainan penderita dalam mendeteksi benjolan ataupun kelainan pada payudara. Padahal kemungkinan sembuh tentu akan semakin besar benjolan bila kanker terdeteksi lebih awal.

PENUTUP

Sebagian besar pengetahuan tentang pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMP N 2 Ungaran pada kategori baik sebanyak 49 responden (65,3%). pengetahuan tentang tujuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada kategori kurang sebanyak 50 responden (66,7%). pengetahuan tentang waktu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada kategori cukup sebanyak 36 responden (48,0%). pengetahuan tentang cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada kategori baik sebanyak 56 responden (74,7%). Serta pengetahuan tentang cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada kategori cukup sebanyak 57 responden (76,0%).

Diharapkan pihak sekolah SMP N 2 Ungaran hendaknya meningkatkan sumber informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswa informasi melalui majalan dinding (mading), buku-buku ataupun majalah kesehatan serta diharapkan para siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sehingga akan meningkatkan tujuan untuk melakukan SADARI.

REFERENSI

- Intan, 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Salemba Medika
- Depkes RI. 2015. *Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker*
- WHO. 2013. *Breast Cancer : Prevention and Control*. Diakses dari :
<https://www.who.int/cancer/detection/breastcancer/en>
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang
Kemenkes RI
- Özgül, 2018. *Awareness Of Breast Cancer Risk Factors And Practice Of Breast Self Examination Among High School Students In Turkey*. *Bmc Public Health* 2008, **8**:359
- GLOBOCAN. 2018. *Cancer today*. International Agency for Research on Cancer. <http://gco.iarc.fr/> - Diakses Oktober 2018.
- Kayode, 2005. *Knowledge, Attitude And Practice Of Breast Self Examination Among Female Secondary School Teachers In Ilorin, Nigeria*.
- Risa 2016. *Gambaran Pengetahuan Dan Sumber Informasi Tentang Pemeriksaan*
- Depkes. 2015. *Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Jakarta: Depkes RI.
- GLOBOCAN. 2018. *Cancer today*. International Agency for Research on Cancer. <http://gco.iarc.fr/> - Diakses Oktober 2018.
- Devita, R. (2016). *Gambaran Pengetahuan Dan Sumber Informasi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Siswi Smk Aisyiyah Palembang 2016*.
- Asfriyati, (2010). *Gambaran Pngetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Sma 6 Banjarmasin*.
- Savitri, Dkk. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim Dan Rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.